

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Kota Raja yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Kupang. Saat ini terdapat 8 kecamatan, antara lain Naikoten I, Naikoten II, Nunleu, Airnona, Bakunase, Bakunase II, Fontein, dan Kuanino. Kelurahan Naikoten I merupakan ibu kota Kecamatan Kota Raja yang memiliki luas 6,10 km² terdiri dari 57.121 Jiwa (BPS, 2021). Aktivitas pemukiman dan bisnis cukup padat di Kecamatan Kota Raja.

Dalam studi ini, lingkungan penghasil sampah dipertimbangkan, dengan Pasar Inpres menghasilkan 9 ton sampah setiap hari. Pasar Inpres tergolong pasar yang pengelolaannya kurang baik dan lokasi pengumpulannya kurang jika melihat data kondisi sampah yang dihasilkan saat ini. Dengan memanfaatkan TPST sebagai tempat pengumpulan, pengangkutan, penyimpanan, pemilahan, dan pengomposan sampah, maka timbulan sampah dapat dikurangi (SNI 19-2454-2002). Dalam hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 03/PRT/M/2013 masih belum dipatuhi dalam hal pengelolaan sampah, termasuk belum adanya metode pemilahan dan pengolahan sampah dan juga tempat penampung yang tidak terawat lagi.

Jumlah sampah yang dihasilkan mungkin meningkat akibat pengelolaan sampah yang di bawah standar. Pasar Inpres akan menghasilkan sampah sebanyak 116,53 m³/hari pada tahun 2021 (Dinas Lingkungan Hidup & Kebersihan Kota Kupang 2021). Di Kecamatan Kota Raja hampir 70% sumber sampah berasal dari aktivitas di Pasar Inpres Naikoten, namun hanya sekitar 30% diantaranya yang terangkut dari banyaknya penumpukan sampah di Pasar Inpres karena kurangnya tempat pewadahan sampah. Hasil survey yang telah dilakukan di Kecamatan Kota Raja area Pasar Inpres mempunyai luas lahan ± 15.7 ha atau sama dengan 157.000 m² dimanfaatkan oleh 860 pedagang sayur dan buah.

Berdasarkan hasil Survey yang di dapat, bahwa sampah yang berada di tempat penampungan sementara sebesar 70% dihasilkan oleh sampah pasar, dan 30% dari

masyarakat sekitar. Selain itu di Pasar juga masih terkesan kumuh dan masih banyak sampah yang berserakan, hal ini disebabkan karena tempat penampungan sampah yang belum ada. Pengangkutan sampah di Pasar Inpres Naikoten masih belum maksimal, karena jarak tempat penangkutan ke lokasi. Sehingga dalam penelitian ini dilakukan perencanaan tempat penampungan yang layak bertujuan untuk menanggulangi sampah yang dikategorikan masih mencemari lokasi di pasar, dan juga dilakukannya evaluasi pelaksanaan pengelolaan sampah di Pasar Inpres.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka terlihat bahwa permasalahan utama dalam penelitian ini adalah perlunya kajian potensi reduksi sampah pasar di Pasar Inpres Kota Kupang. Hal ini kemudian dirumuskan menjadi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi pelayanan TPST di Pasar Inpres?
2. Bagaimana perencanaan TPST yang memenuhi standar kriteria SNI 19-2454-2002?
3. Berapakah Rencana Anggaran Biaya dalam Pembuatan TPST di Pasar Inpres Kecamatan Kota Raja?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengkaji kondisi pelayanan TPST di Pasar Inpres
2. Merencanakan TPST yang memenuhi kriteria SNI 19-2454-2002
3. Mengkaji kebutuhan biaya pembuatan TPST

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu dapat membantu mengurangi jumlah timbulan sampah di Pasar Inpres. Dengan cara melakukan pengelolaan sampah baik sampah basah ataupun sampah kering, menjadi referensi kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Kebersihan Kota Kupang untuk memfasilitasi pengelolaan sampah di Kecamatan Kota Raja Kota Kupang.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup masalah dijadikan sebagai batasan agar penelitian lebih terfokus secara sempit dan mendalam. Ruang lingkup penelitian ini mencakup hal-hal berikut:

1. Di Kecamatan Kota Raja Kota Kupang dilakukan penelitian lapangan dan observasi.
2. Merencanakan TPST menggunakan kriteria SNI 19-2454-2002 Pasar Inpres Naikoten I.
3. Penelitian Ini dibatasi pada pengelolaan sampah di Pasar Kecamatan Kota Raja, Kota Kupang.
4. Menganalisa kebutuhan sarana dan prasarana TPST
5. Menganalisa komponen TPST berdasarkan karakteristik dan komposisi sampah.
6. Mendesain TPST sesuai dengan kondisi lahan di Kelurahan Naikoten I.